

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Observasi

Dengan diberlakukannya pasar bebas sejak 1 Januari 2010 dimana perdagangan antarnegara berlaku tanpa dikenakan pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lainnya sontak telah membuat industri-industri di Indonesia berebut pasar dinegaranya sendiri dengan para importir. Saat ini Indonesia seolah menjadi wadah penampung hasil produksi bagi Negeri Tirai Bambu. Didukung dengan besarnya minat konsumen masyarakat Indonesia terhadap hasil produksi China yang harganya terbilang rendah ini membuat industri-industri dalam negeri mengalami kemunduran. Pada dasarnya pasar bebas ini bertujuan untuk bisa menciptakan kemakmuran serta menjembatani kesenjangan pembangunan ekonomi antar negara, namun pada kenyataannya pemberlakuan pasar bebas tak seimbang dengan kecepatan arus impor produk-produk dari luar khususnya China.

Seiring dengan merosotnya laju pertumbuhan industri, persaingan antar industri sejenis pun menjadi semakin ketat dan kompleks. Salah satu sektor industri yang mengalami persaingan yang ketat adalah industri garmen. Untuk membangun sebuah perusahaan yang kokoh dalam industri garmen ditengah persaingan yang ketat, perusahaan harus memperhatikan kecenderungan pemikiran-pemikiran terbaru dan keunggulan komparatif. Dalam sebuah

perusahaan konveksi yang merupakan sektor usaha industrigarmen seringkali manajemen menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan analisis yang mendalam untuk menghasilkan sebuah keputusan taktis sehingga tidak merugikan perusahaan. Menurut Mowen (2011:64) “Pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan di antara berbagai alternatif dengan hasil langsung atau terbatas.”

Keputusan taktis merupakan sebagian kecil dari keseluruhan strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengambilankeputusantaktis yang menyangkutpemilihandariberbagaimacamalternatif yang adabiasanyamenggunakandasarukuran tertentu,

apakahprofitabilitasataupenghematanbiaya.Namun masalah yang sering timbul adalah manajemen tidak memperoleh informasi yang cukup untuk melakukan analisis atas keputusan yang akan dipilih. Selain itu manajemen tidak mampu mengidentifikasi alternatif solusi dalam persoalan yang dihadapi.Olehkarenaitu, manajemenmemerlukaninformasi yang dapatmengurangiketidakpastian yang merekahadapisehinggamemungkinkanmerekamentukanpilihanterbaik.

Informasiadalahsalahsatubagian yang sangatpentingdalamsebuahperusahaan.Informasidapatmerupakansuatufakta, data, pengamatan, persepsi, atausesuatu yang lain yangmenambahpengetahuan.

Salah satu jenis informasi akuntansi yang diperlukan manajer sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi biayarelevan.

Menurut Ari Purwanti (2013:259)

“Biayarelevanadalahbiayamasamendatangdalamberbagaialternatifuntukmengambil keputusanmanajemen.”CV Makmur Jaya merupakan salah satu perusahaan

konveksi yang dalam kegiatannya sering dihadapkan pada berbagai keadaan yang membutuhkan analisis informasi biaya relevan untuk dapat menemukan alternatif terbaik. Informasi mengenai biaya sangatlah penting karena digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Besar biaya juga diperlukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan atau penurunan manfaat atas dipilihnya suatu alternatif.

Namun dalam pengambilan keputusan dari berbagai alternatif tersebut manajemen CV Makmur Jaya tidak melakukan analisis secara mendalam untuk memperhitungkan biaya relevan dikarenakan kurangnya pengetahuan manajemen mengenai perhitungan analisis biaya relevan dan kurangnya informasi yang didapat untuk melakukan perhitungan biaya relevan sehingga sering kali manajemen keliru dalam pengambilan keputusan.

Seperti yang terjadi pada pengambilan keputusan dalam pesanan khusus, perusahaan seringkali menolak pesanan khusus tanpa melakukan perhitungan sebelumnya. Dalam mempertimbangkan kenaikan pesanan pada musim lebaran perusahaan berencana melakukan makloon jahit diluar tanpa mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi jika keputusan itu diambil. Saat ini perusahaan sedang mengalami penurunan penjualan pada salah satu lini produknya padahal perusahaan sedang menargetkan kenaikan penjualan untuk tahun ini. Jika perusahaan dapat memperhitungkan analisis biaya dan manfaat relevan tentu perusahaan akan dapat meminimalisir risiko kerugian dari setiap alternatif yang kemudian diharapkan dapat mendukung pencapaian target penjualan perusahaan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Implementasi BiayaRelevanDalam Pengambilan Keputusan Taktis Pada CV Makmur Jaya Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang observasi, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi biyarelevandalam pengambilan keputusan taktispada CV Makmur Jaya.
2. Hambatan dan upayaimplementasi biyarelevandalam pengambilan keputusan taktis pada CV Makmur Jaya

1.3 Maksud dan Tujuan Observasi

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis di dalam memecahkan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah biaya relevan dalam pengambilan keputusan taktis pada CV Makmur Jaya telah diimplementasikan dengan baik
2. Untuk mengetahui upaya dan hambatan dalam pengimplementasian biaya relevan pada CV Makmur Jaya

1.4 Kegunaan Observasi

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dilihat dari segi teoritis, hasil observasi ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah Akuntansi Manajemen. Karena salah satu variabel yang

tercakup di dalamnya, yaitu Biaya Relevan yang merupakan komponen dari mata kuliah Akuntansi Manajemen.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil observasi ini maka akan berguna untuk:

1) Bagi Penulis

Observasi ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini telah dipelajari dalam jurusan akuntansi sehingga dapat melakukan perbandingan terhadap ilmu yang dipelajari didalam bangku kuliah dengan kenyataan yang diperoleh dari observasi langsung.

2) Bagi CV Makmur Jaya

Implementasi biaya relevan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan manajemen dalam menentukan keputusan terbaik dari berbagai alternatif, sehingga akan berpengaruh pada efisiensi dan efektifitas produksi untuk mengoptimalkan laba.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil observasi ini berupa laporan tugas akhir dapat menambah informasi dan masukan dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen serta menambah literatur di perpustakaan STIE Ekuitas Bandung.

4) Bagi Pembaca

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan masalah pengambilan keputusan produksi oleh manajemen perusahaan.

1.5 Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam observasi ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Perkembangan akhir-akhir ini, metode deskriptif juga banyak dilakukan oleh para penelitian karena dua alasan yaitu :

1. Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan observasi dilakukan dalam bentuk deskriptif.
2. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang penjualan maupun tingkah laku manusia. Disamping kedua alasan tersebut, metode deskriptif pada umumnya menarik penulis, karena bentuknya sangat sederhana dengan mudah dipahami tanpa perlu memerlukan teknik statistika yang kompleks. Walaupun sebenarnya tidak demikian kenyataannya. Karena observasi ini sebenarnya jugadapat ditampilkan dalam bentuk yang lebih kompleks, misalnya dalam observasi penggambaran secara faktual perkembangan perusahaan. Untuk melaksanakan metode observasi diperlukan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Sifat Observasi

Observasi ini bersifat deskriptif yaitu observasi yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala – gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya observasi ini

diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis tentang objek yang akan diteliti.

2) Sumber dan Jenis Data

Dalam observasi ini sumber data yang digunakan adalah:

(1) Observasi Kepustakaan

Merupakan data-data yang diperoleh penulis dari buku-buku di perpustakaan STIE Ekuitas Bandung.

(2) Observasi Lapangan

Merupakan data-data yang diperoleh langsung untuk mengetahui bagaimana implementasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan taktis, untuk mengetahui hambatan dan upaya implementasi biaya relevan pada CV Makmur Jaya. Informasinya penulis peroleh dari CV Makmur Jaya Bandung.

Jenis data yang digunakan adalah :

(1) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui observasi di lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari CV Makmur Jaya Bandung.

(2) Data sekunder

Data yang diperoleh dari observasi kepustakaan yang ada berupa bahan-bahan akuntansi khususnya akuntansi manajemen.

3) Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam observasi pada CV Makmur Jaya Bandung adalah sebagai berikut:

(1) Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap jalannya produksi perusahaan dan pengamatan terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul dalam perusahaan sehingga memerlukan perhitungan mendalam dalam mengambil keputusan.

(2) Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara bebas terkendali, wawancara dilakukan dengan beberapa orang pegawai yang terkait dengan bidang tugasnya masing – masing.

1.6 Waktu dan Lokasi Observasi

Adapun waktu dan lokasi pelaksanaan observasi dilakukan selama 1 Bulan dari tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 31Maret 2013 dan bertempat di CV Makmur Jaya Bandung.